

ABSTRAK

Hidayah, Emi. 2011. *Pengembangan Film Animasi sebagai Media Pembelajaran Menyimak Cerita Rakyat bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Esti Sudi Utami B.A., M.Pd., Pembimbing II: Yusro Edy Nugroho, S.S., M.Hum.

Kata kunci : pengembangan, film animasi, media, cerita rakyat.

Peranan keterampilan menyimak cukup besar dalam dunia pendidikan. Menyimak merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi siswa dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan oleh guru. Siswa yang kurang bisa menyimak dengan baik akan mendapat hambatan dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Kenyataan pembelajaran menyimak cerita rakyat di sekolah sampai sekarang masih menghadapi berbagai masalah, salah satunya adalah keterbatasan media pembelajaran. Guru belum memperoleh media pembelajaran yang sesuai dan menarik bagi siswa. Hal ini menyebabkan siswa bosan dengan pembelajaran menyimak, sehingga mereka kesulitan memahami materi yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hal tersebut, perlu upaya pengembangan media pembelajaran menyimak cerita rakyat yang menarik bagi siswa.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan film animasi sebagai media pembelajaran menyimak cerita rakyat yang sesuai kebutuhan guru dan siswa kelas V SD. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan film animasi sebagai media pembelajaran menyimak cerita rakyat sesuai kebutuhan siswa kelas V SD.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Reaserch and Development* (R&D). Prosedur penelitian yang dilakukan adalah analisis kebutuhan, pengumpulan data lapangan, penyusunan desain media, validasi desain, dan revisi desain. Data dalam penelitian ini adalah data deskripsi kebutuhan, data desain media film animasi yang dikembangkan, data koreksi ahli, dan data prototipe media film animasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang meliputi angket kebutuhan media dan angket uji oleh ahli. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Penelitian ini menghasilkan media menyimak cerita rakyat sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa kelas V. Media tersebut berupa film animasi “Ajisaka” berbahasa Jawa. Prosedur pengembangan produk meliputi (1) menentukan kompetensi yang akan dikembangkan, (2) pelaksanaan pengembangan produk, yaitu dengan merumuskan judul, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, tabel *storyboard script* dan skenario, serta (3) menyusun film animasi menyimak cerita rakyat. Setelah dilakukan uji ahli, maka diperlukan beberapa perbaikan terhadap prototipe. Perbaikan tersebut yaitu: *volume* suara dikeraskan, pergantian antar *frame* diperhalus, perbaikan gambar, penambahan soal-soal berbentuk *print out*, dan penggantian judul film. Prototipe yang telah direvisi kemudian disimpan ke dalam keping VCD.